

DAMPAK PENGUNGKAPAN *TECHNOLOGICAL CAPITAL* DAN INOVASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Zulfikar Ikhsan PANE^{1*}, Lenra ROMEL², Ratih Nur SETYANINGSIH³

¹Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie,
Jl. Yos Sudarso Kav 87, Sunter Jakarta 14350, Indonesia.

²Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat 11440, Indonesia

³Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie,
Jl. Yos Sudarso Kav 87, Sunter Jakarta 14350, Indonesia.

Email korespondensi: zulfikar.pane@kwikkiangie.ac.id

Article Info

Article History:

Submission : 28-03-2025

Accepted : 17-07-2025

Online Publication : 20-07-2025

Keywords:

Technological Capital, Firm Value, Innovation

Citation:

Pane, Z. I., & Romel, L., & Setyaningsih, R. N. (2025). Dampak Pengungkapan *Technological Capital* dan Inovasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 53-59.

Abstract

This study aims to examine the effect of technology implementation and innovation on company value by using technological capital disclosure as an alternative measurement. The aim is to expand previous studies and at the same time confirm technological capital disclosure as a measurement in the field of technology. by using 75 valid observation based on companies listed in Jakarta Islamic Index which consistent reporting from 2019 – 2023, it result technological capital disclosure and innovation positive significant to firm value. Its also confirm technological capital disclosure as technology measurement in accounting area.

DOI

<https://doi.org/10.46806/ja.v14i1.1461>

URL:

<https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/1461>



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini memaksa perusahaan untuk terus beradaptasi guna memaksimalkan keuntungan sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan. Di Indonesia, adaptasi telah banyak dilakukan contohnya PT Kimia Farma memiliki *Mobile Apps* yang dapat memberikan kemudahan bagi pelanggannya untuk memperoleh layanan lengkap mulai mencari informasi, melakukan pembelian secara online, melakukan pendaftaran pada dokter yang memiliki perjanjian dengan perusahaan, membuat resep secara online sehingga pasien dapat secara mudah mendapatkan obat (Royyana, 2021). Contoh kedua, PLN Mobile. PT PLN (persero) membaca adanya kebutuhan pelanggan yang cenderung melakukan aktivitas secara virtual sehingga dengan aplikasi tersebut pelanggan dapat mudah untuk melakukan pencatatan angka meter, melakukan pembelian token Prabayar bahkan pengaduan serta informasi pemadaman (Tambunan & Hapsari, 2022). Contoh ketiga yaitu Bluebird. Armada ini berinovasi melalui aplikasi Bluebird yang memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk melakukan pemesanan, mengestimasi harga bahkan melacak seluruh perjalanan secara real-time (Arwani et al., 2022).

Selain penerapan teknologi, perusahaan juga melakukan banyak inovasi. Contoh pertama, PT Pos Indonesia. Perusahaan ini melakukan inovasi pada produk yang ditawarkan antara lain POS Payment, POS Express, Perangko Prisma dan lainnya. Melalui POS Payment, perusahaan bekerjasama dengan PT PLN

(persero), PDAM serta ADIRA serta berbagi keuntungan antara Rp. 2,500 – Rp. 5,000 untuk setiap transaksi (Dewi et al., 2023). Contoh kedua, PT Bukit Asam (Tbk). Perusahaan ini menghasilkan air bersih dengan memanfaatkan *Acid Mine Drainage* dengan cara menaburkan kapur tohor dan dibiarkan sehingga membentuk pengendapan lumpur. Dengan pemantauan berkala, air tersebut dialirkan langsung ke area perkantoran (Sari et al., 2024). Contoh ketiga, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Perusahaan menjadi produsen pertama yang mengubah kemasan mie instan menjadi cup noodle. Selain itu, mereka aktif melakukan akuisisi situs belanja online seperti Elevation dan i-Lotte (Hasan et al., 2023).

Kedua aktivitas diatas, penerapan teknologi dan inovasi, memberikan dampak positif bagi perusahaan. Empat penelitian sebelumnya menunjukkan perusahaan yang mengumumkan investasi pada big data memberikan reaksi positif di pasar (Lee et al., 2017) serta meningkatkan nilai perusahaan karena teknologi tersebut membantu perusahaan untuk mengintegrasikan manusia, institusi, entitas dan proses (Muchlis et al., 2021). Penelitian lain juga menunjukkan perusahaan yang mengumumkan menggunakan teknologi *blockchain* mendapat respon positif di pasar (Ali et al., 2023) termasuk penggunaan 3D printing untuk produksi massal karena memperpendek waktu pencetakan (Goldberg et al., 2021). Demikian juga dengan inovasi. Kemampuan inovasi yang tercermin dari jumlah paten yang dimiliki memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan karena memudahkannya untuk masuk ke pasar serta membantu mengembangkan pengetahuan (Cho, 2020). Selain itu, inovasi yang diukur melalui aset takberwujud memberikan perusahaan keunggulan kompetitif (Panern & Nittikorn, 2024).

Pembahasan diatas menunjukkan bila penerapan teknologi dan inovasi dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Untuk itu, penelitian ini mencoba mengkaji masalah yang serupa namun dengan pengukuran yang berbeda. Pertama, penerapan teknologi. Kajian sebelumnya menggunakan pengumuman investasi pada teknologi (Ali et al., 2023; Goldberg et al., 2021; Lee et al., 2017; Muchlis et al., 2021) sedangkan penelitian menggunakan pengungkapan atas dua elemen di laporan tahunan yaitu hasil adaptasi terhadap teknologi dan adanya direksi dengan latar belakang pendidikan teknik / teknologi. Kedua, objek penelitian. Kajian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu perusahaan – perusahaan yang konsisten patuh pada prinsip syariah Islam.

Dengan kajian yang berbeda tersebut, maka tujuan penelitian ini ada tiga. Pertama, perluasan objek penelitian. Dengan menggunakan Jakarta Islamic Index (JII), maka kajian ini memberikan perspektif yang lebih luas terhadap perusahaan yang memegang prinsip syariah Islam. Kedua, perluasan elemen pengukuran. Dengan menggunakan elemen pendidikan direksi, maka akan memberikan penilaian yang lebih komprehensif bagi investor maupun calon investor mengenai dukungan akademis di dalam perusahaan. Terakhir, penelitian ini melengkapi kajian sebelumnya mengenai pengaruh pengungkapan *technological capital* terhadap perusahaan (Beng & Pane, 2024; Pane, 2023; Pane et al., 2024).

1.1. Pengungkapan *technological capital* dan nilai perusahaan

Menurut Securities Exchange Commission (SEC) memberikan dua manfaat bagi pemangku kepentingan. Pertama, *protective disclosure* yang bermanfaat kepada investor untuk melindungi kepentingannya.. Kedua, *informative disclosure* yang bermanfaat bagi pengguna laporan untuk mendapatkan informasi yang layak dan sesuai (Sulistiana, 2017). Satu kajian menyatakan bila CEO memiliki latar belakang pendidikan engineering maka perusahaan akan memperoleh manfaat positif yaitu kenaikan nilai perusahaan karena perusahaan tersebut dianggap memiliki ruang untuk bertumbuh (Celikyurt & Donmez, 2017), mendapatkan alokasi dana lebih besar untuk riset dan pengembangan (Barker & Mueller dalam Garcia-Blandon et al., 2019). Satu kajian menjelaskan, ketika dewan komisaris di entitas tambang memiliki pendidikan yang tinggi berdampak pada peningkatan kinerja sebab mereka akan lebih rasional ketika mengolah informasi serta lebih bertanggung jawab atas tindakan dan tugasnya (Suhardjanto et al., 2017). Kajian ini sejalan dengan *resources based theory* yang menjelaskan bila esensi kemampuan perusahaan berada pada kumpulan sumber daya yang produktif (Warnier et al., 2013). Demikian juga hasil adaptasi terhadap teknologi. Kehadiran *artificial intelligence* (AI) di perusahaan berfungsi meningkatkan efisiensi waktu pengiriman dan meningkatkan akurasi prediksinya dari 75% menjadi 95%, memperkuat keselamatan kerja dan produktivitas sebesar 20% karena kehadiran armada truk tanpa supir (Minevch dalam Lui et al., 2022). Untuk itu, elemen pendidikan teknologi direksi dan hasil adaptasi terhadap teknologi memiliki dampak positif signifikan terhadap perusahaan sehingga hipotesis yang diajukan yaitu :

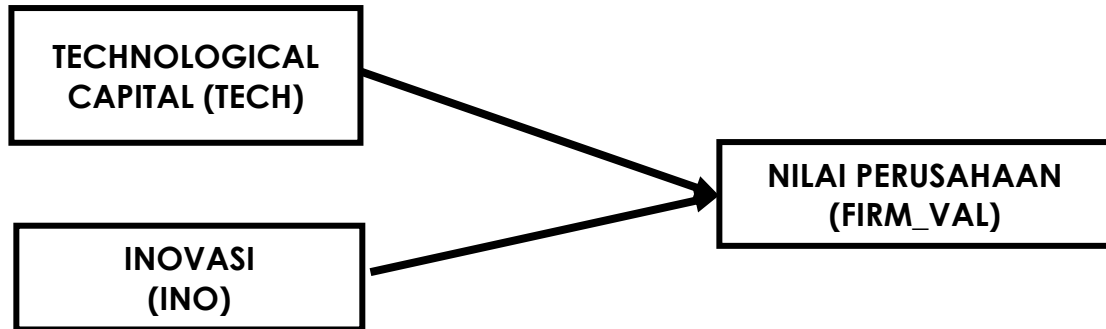
H₁ : pengungkapan *technological capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

1.2. Inovasi dan nilai perusahaan

Inovasi merupakan salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja. Tiga penelitian menunjukkan bila inovasi mampu meningkatkan kinerja perusahaan karena melalui inovasi maka perusahaan akan memperoleh keunggulan kompetitif (Agustia et al., 2022), akan menjadi pembeda karena adanya regulasi tertentu (Maldonado-guzm et al., 2023) serta meningkatkan arus kas masa datang (Rahman & Howlader, 2022) sehingga hipotesis yang akan diajukan yaitu

H₂ : inovasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kerangka konseptual dari hipotesis yang diajukan yaitu



Gambar 1. Kerangka konseptual

2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria *listing* secara konsisten sejak tahun 2019 – 2023. Jumlahnya 16 perusahaan selama 5 tahun sehingga total observasi sebanyak 80.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengukurannya menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan membagi harga saham perusahaan dengan nilai bukunya (Adrati & Augustine, 2022). Variabel independen yang digunakan ada dua. Pertama, pengungkapan *technological capital*. Pengungkapan ini diperoleh melalui analisis ada tidaknya direksi yang memiliki latar belakang pendidikan teknik / teknologi serta hasil inovasi teknologi yang berhasil di terapkan oleh perusahaan dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Pengungkapan ini ditetapkan melalui pemberian skor nilai 2, bila diungkapkan lebih deskriptif, nilai 1 bila pengungkapan tersebut dijabarkan secara umum dan 0 bila tidak diungkapkan sedangkan skor kumulatif bernilai 3 (Beng & Pane, 2024; Pane, 2023; Pane et al., 2024). Kedua, inovasi. Variabel ini diukur dengan membagi jumlah aset takberwujud dengan total aset (Wildan & Yulianti, 2021). Variabel lain yang ditambahkan dalam pengukuran ini yaitu jumlah komisaris dan jumlah direksi namun tidak diperhitungkan dalam hipotesis. Detail pengukurannya tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan pengukuran variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Independen		
	A. Inovasi	Jumlah inovasi yang dihasilkan	$\frac{\text{total aset takberwujud}}{\text{total aset}}$
	B. Pengungkapan <i>technological capital</i>	- Hasil adaptasi teknologi spesifik yang dikembangkan dan diadaptasi secara internal. - Hadirnya direksi yang memiliki pendidikan teknik / teknologi baik pada level sarjana, magister maupun doktoral.	$\text{TECH} = \sum X_{ij} / n_j$ dimana, X_{ij} = jumlah skor diperoleh n_j = jumlah skor ditetapkan nilai : 0, bila tidak diungkapkan nilai : 1, bila diungkapkan umum nilai : 2, bila diungkapkan lebih deskriptif
2	Dependen Nilai perusahaan	Rasio perbandingan harga saham dengan nilai buku ekuitas	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham penutupan}}{\text{Nilai buku saham}}$

Sumber : diolah (2025)

3. Hasil dan pembahasan

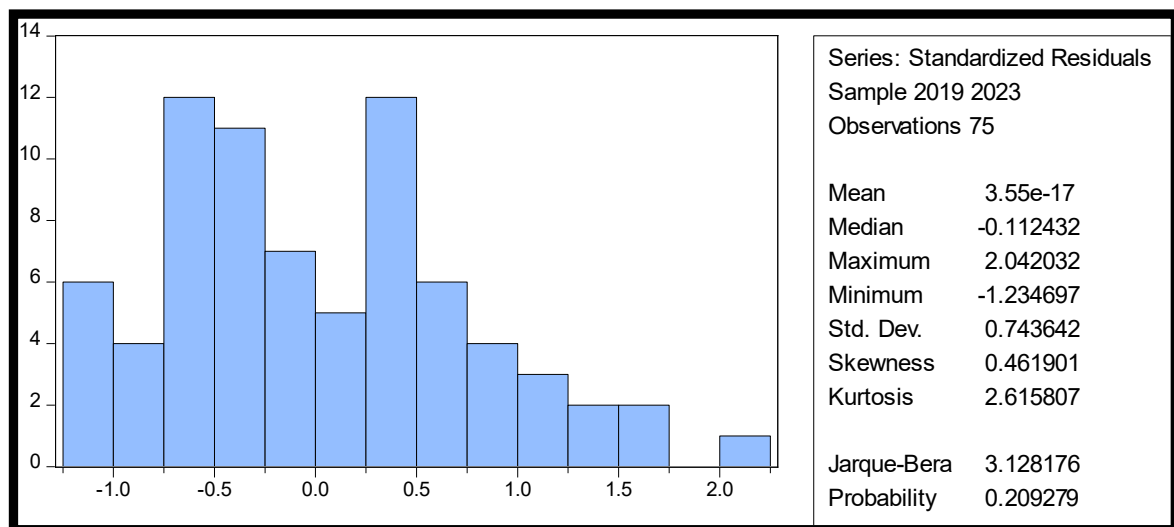
Tabel 2 menunjukkan bila penelitian ini menggunakan *random effect* sebagai model.

Tabel 2. Hasil uji model

	Pengujian	Nilai	Hasil
Uji Chow	Common Effect VS Fixed effect	Prob : 0,000	<i>Fixed effect</i>
Uji Haustman	Fixed effect vs Random effect	Prob : 0.5863	<i>Random effect</i>
Uji Langrange	Common effect vs Random effect	Prob : 0,0000	<i>Random effect</i>

Sumber : diolah (2025)

Gambar 2 memperlihatkan nilai *Jarque-Bera* 3,128176 > 0,1 dengan *probability* 0,209279 > 0,05 artinya tidak adanya masalah normalitas dalam pengujian.



Gambar 2. Hasil uji normalitas

Tabel 3 memperlihatkan pengungkapan *technological capital* (TECH) memiliki *probability* 0,3465 > 0,05 dan innovation (INNO) memiliki *probability* 0,3853 > 0,05 artinya kedua variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji heteroskedastisitas

Variable	t-statistik	Probability	Result
TECH	0.947548	0.3465	Tidak terjadi heteroskedastisitas
INNO	-0.873521	0.3853	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : diolah (2025)

Tabel 4 memperlihatkan tidak adanya korelasi antar variabel karena nilai diatas 0,8, sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Uji multikolinearitas

	TECH	INNOV
TECH	1.000000	0.007186
INNOV	0.007186	1.000000

Sumber : diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Durbin Watson* sebesar 1,439108 < D_L sehingga terjadi autokorelasi namun kajian ini masih dapat diteruskan karena autokorelasi lebih sesuai untuk *data time series* (Basuki & Prawoto, 2017)

Tabel 5. Uji autokorelasi

Uji	Nilai
Durbin Watson	1.439108

Sumber : diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan hasil yang dapat didiskusikan. Pertama, pengungkapan *technological capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ($p\text{-value } 0,001 < 0,05$), artinya hipotesis pertama diterima (H_1 diterima). Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bila teknologi memberikan manfaat positif terhadap perusahaan (Ali et al., 2023; Goldberg et al., 2021; Lee et al., 2017; Muchlis et al., 2021). Hasil ini juga merefleksikan bila peran direksi yang memiliki latar belakang pendidikan teknik / teknologi dan hasil adaptasi terhadap teknologi juga memberikan dampak positif (Celikyurt & Donmez, 2017; Garcia-Blandon et al., 2019; Suhardjanto et al., 2017) serta sejalan dengan *resources-based theory* (Warnier et al., 2013). Selain itu, penelitian ini juga berhasil melengkapi kajian pengungkapan *technological capital* sebelumnya yang memberikan hasil serupa (Beng & Pane, 2024; Pane, 2023; Pane et al., 2024). Kedua, inovasi juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ($p\text{ value } 0,0947 < 0,10$) artinya hipotesis kedua diterima (H_2 diterima). Hasil ini juga sesuai dengan dua kajian sebelumnya bila inovasi memberikan manfaat positif terhadap perusahaan (Agustia et al., 2022; Maldonado-guzm et al., 2023; Rahman & Howlader, 2022). Terakhir, nilai *adjusted R-square* sebesar 0.219500 (21,9%) menunjukkan bila pengungkapan *technological capital* dan inovasi hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 21,9% sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6. Uji hipotesis

Variable	Coefficient	Prediction	Significant	Result
Constanta				
TECH	0.778726	+	0.0001*	Signifikan
INNO	7.284926	+	0.0947***	Signifikan
Adjusted R-Square		0.219500		
Dependent variable	PBV			
Significant level :	1% (*) ; 5% (**) ; 10% (***)			

Sumber : diolah (2025)

4. Kesimpulan

Kajian ini mencoba mendalami dampak pengungkapan *technological capital* dan inovasi terhadap nilai perusahaan dengan dua tujuan. Pertama, memperluas wilayah kajian dengan menggunakan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian. Kedua, memperluas kajian variabel dengan menggunakan latar belakang pendidikan teknik / teknologi direksi dan hasil adaptasi terhadap teknologi. Ketiga, melengkapi kajian tiga kajian sebelumnya yang meneliti mengenai pengungkapan *technological capital*.

Hasilnya, pengungkapan *technological capital* dan inovasi memberikan dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan artinya dengan menggunakan *Jakarta Islamic Index* (JII) kedua variabel memberikan hasil yang positif. Hasil ini juga mendukung kajian sebelumnya mengenai pengungkapan *technological capital* sehingga mendukung variabel ini sebagai alternatif pengukuran dalam bidang teknologi.

Penelitian ini juga memiliki dua kelemahan. Pertama, pengukuran pengungkapan *technological capital* yang subjektif karena berdasarkan narasi yang ada di laporan tahunan sehingga tidak dapat digunakan sebagai penilaian absolut. Kedua, pengukuran inovasi menggunakan nilai aset takberwujud yang belum mencerminkan inovasi secara maksimal. Untuk itu, lanjutan penelitian yang dapat dilakukan yaitu menambah elemen pengukuran untuk pengungkapan *technological capital* maupun inovasi contohnya umur direksi yang memiliki latar belakang pendidikan teknologi, jumlah pelatihan teknologi yang diikuti serta jumlah nilai moneter inovasi yang tercermin dari biaya riset dan pengembangan.

Daftar Pustaka

Adrati, S., & Augustine, Y. (2022). Pengaruh Volume Emisi Karbon, Pengungkapan Emisi Karbon, Pengungkapan Praktik Manajemen Emisi Karbon terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Kontemporer*

Akuntansi, 2(1), 32–40.

- Agustia, D., Haryanto, S. D., Permatasari, Y., & Midiantari, P. N. (2022). Product innovation , firm performance and moderating role of technology capabilities. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(3), 252–265. <https://doi.org/10.1108/AJAR-12-2021-0266>
- Ali, H. S., Jia, F., Lou, Z., & Xie, J. (2023). Effect of blockchain technology initiatives on firms ' market value. *Financial Innovation*, 9(48), 35. <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00456-8>
- Arwani, A., Permana, R., Wijaya, I. S., & Shiddiq, M. Z. A. (2022). Analisis Strategi Dan Inovasi Bluebird Dalam Menghadapi Era Taksi Online. *Jurnal Manajemen Pemasaran Internasional*, 1(2), 78–88.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews). In *Rajawali Press*.
- Beng, Y., & Pane, Z. I. (2024). PENGARUH TECHNOLOGICAL CAPITAL DISCLOSURE TERHADAP PRICE EARNINGS RATIO (PER). *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, 17(1), 38–50. <https://doi.org/10.32897/techno.2024.17.1.2860>
- Celikyurt, U., & Donmez, B. N. (2017). Engineer CEOs and Firm Performance in BIST Manufacturing Firms. *The Journal of Accounting and Finance*, 207–229. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2943710>
- Cho, Y. (2020). The Effect Knowledge Assets and Path Dependence in Innovations on Firm Value in the Korean Semiconductor Industry. *Sustainability*, 12(1), 1–14.
- Dewi, T. K., Rahmawati, S., Apriliana, R., Yusuf, D., Suryana, F., Tania, S., & Muhammad, I. (2023). Inovasi PT POS Indonesia dalam menjaga eksistensi dan daya saing publik (Studi Kasus pada PT POS Indonesia Cianjur). *AR-RIHLAH : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 03(02).
- Garcia-Blandon, J., Argiles-Bosch, J. M., & Ravenda, D. (2019). Exploring The Relationship Between CEO Characteristic and Performance. *Journal of Business and Management*, 20(6), 1064–1082.
- Goldberg, D. M., Deane, J. K., Rakes, T. R., & Rees, L. P. (2021). 3D Printing Technology and the Market Value of the Firm. *Information System Frontiers*. <https://doi.org/10.1007/s10796-021-10143-7>
- Hasan, G., Syaharni, D. S., Fauzi, E. G., Then, L., Sirait, S., & Flesya, V. (2023). Analisis manajemen operasional, Customer Relationship Management dan Digital Marketing pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 724–737.
- Lee, H., Kweon, E., Kim, M., & Chai, S. (2017). Does implementation of big data analytics improve firms' market value? Investors' reaction in stock market. *Sustainability (Switzerland)*, 9(6), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su9060978>
- Lui, A. K. H., Lee, M. C. M., & Ngai, E. W. T. (2022). Impact of artificial intelligence investment on firm value. *Annals of Operations Research*, 308(1), 373–388. <https://doi.org/10.1007/s10479-020-03862-8>
- Maldonado-guzm, G., Garza-reyes, J. A., & Pinzon-Castro, S. Y. (2023). Green innovation and firm performance : the mediating role of sustainability in the automotive industry. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 34(6), 1690–1711. <https://doi.org/10.1108/MEQ-02-2023-0058>
- Muchlis, Agustia, D., & Narsa, I. M. (2021). Pengaruh Teknologi Big Data terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 139–158. <https://doi.org/10.24034/j25485024.v2021.v5.i2.4928>
- Pane, Z. I. (2023). Pengaruh Technological Capital terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Dinamika Bisnis*, 2(2), 1–14.
- Pane, Z. I., Beng, Y., & Wangsih, I. C. (2024). Apakah technological capital disclosure memberikan keuntungan bagi perusahaan? *Jurnal STIE Semarang*, 16(1), 129–143.
- Panern, I., & Nittikorn, S. (2024). Intangible assets, firm value and performance : does intangible-intensive matter? *Cogent Economics & Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2375341>
- Rahman, M. M., & Howlader, M. S. (2022). The impact of research and development expenditure on firm performance and firm value : evidence from a South Asian emerging economy. *Journal of Applied Accounting Research*, 23(4), 825–845. <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2021-0196>
- Royyana, A. (2021). Strategi transformasi digital pada pt. Kimia farma (persero) tbk. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.22146/jisph.34179>
- Sari, A. S., Cahyono, Y. D. G., & Kobba, A. P. P. (2024). Pengelolaan air asam tambang (Acid Mine Drainage) menjadi sumber air bersih di PT Bukit Asam Tbk (Studi Kasus IUP Banko Barat). *Jurnal Inovasi Pertambangan Dan Lingkungan*, 4(2), 71–77. <https://doi.org/10.15408/jipl.v4i2.42497>
- Suhardjanto, D., Alwiyah, Utami, M. E., & Syafruddin, M. (2017). Board of Commissioners Diversity and Financial Performance: A Comparative Study of Listed Mining Industry in Indonesia and Pakistan.

Review of Integrative Business & Economics, 6(Supplementary Issue 1), 131–142.

- Sulistiana, I. (2017). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 65–74.
- Tambunan, H. B., & Hapsari, T. W. D. (2022). Analisis Opini Pengguna Aplikasi New PLN Mobile Menggunakan Metode Text Mining. *PETIR: Jurnal Pengkajian Dan Penerapan Teknik Informatika*, 15(1), 121–134.
- Warnier, V., Weppe, X., & Lecocq, X. (2013). Extending resource-based theory: Considering strategic, ordinary and junk resources. *Management Decision*, 51(7), 1359–1379. <https://doi.org/10.1108/MD-05-2012-0392>
- Wildan, M., & Yulianti, N. W. (2021). Pengaruh keputusan keuangan, strategi diversifikasi, efisiensi operasional dan inovasi terhadap nilai perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI*, 16(2019), 16–29.